

ABSTRACT

KhairaUmmah Islamic Boarding School's Reverse at Tunggul Hitam Padang (1992-2012)

Erliza Juwita

This research is based on several excesses of Khaira Ummah. The excesses are having female students only who joining with speech (*dakwah*), giving general, islamic, and skill material, and having a regular and an orderly schedule. By having those, Khaira Ummah should be able to keep its existence instead of getting reverse. Hence, there were two problems that were focused on this research. First, "How is reverse happen at Khaira Ummah?" Second, "What are factors which are influenced Khaira Ummah's reverse?" the purposes of this research are to analyze types and factors of reverse at Khaira Ummah.

The methodology of this research was an historical method. This research was located on Khaira Ummah Islamic Boarding School at Jl. Anshar No. 28 Tunggul Hitam Padang. The informants are the owner, the headmaster, teachers, administrators, students, alumni, students' parents, and the citizen. Techniques of data collection were finding related document, having an interview, and making a field note about the gotten information. Techniques of data analysis of this research were doing critic, analyzing and interpreting, and describing in the written form.

The result of this research showed that there is reverse in Khaira Ummah Islamic Boarding School. The reverse could be seen from students, teachers, curriculum, fund, equipment, new students' selection, learning program, students' activities, and non-academic achievement. Influenced factors are the disengagement of the owner in managing the school, the changing of leadership, foundation, regeneration, human resources, teachers' welfare, trance, competition with other schools, equipment, citizen's interest, school fee, alumni, and promotion done by the school.

Based on this research, it can be concluded that Khaira Ummah is verge of collapse. If this school does not intent in solving these problems, Khaira Ummah will only in name. ii

ABSTRAK

Pasang Surut Pesantren Khaira Ummah di Kelurahan Tunggul Hitam Kota Padang (1992-2012)

Erliza Juwita

Penelitian ini membahas tentang perkembangan pesantren Khaira Ummah yang difokuskan pada kemunduran pesantren tersebut. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa kelebihan yang dimiliki pesantren Khaira Ummah. Kelebihan itu antara lain, santri khusus puteri, santri diikutsertakan dalam berdakwah, memberikan materi umum, materi pondok dan materi keterampilan, memiliki jadwal yang teratur dan tertib. Seharusnya dengan beberapa kelebihan yang dimiliki pesantren Khaira Ummah mampu mempertahankan eksistensinya namun malah mengalami kemunduran. Untuk itu permasalahan dikaji dalam dua pokok permasalahan. Pertama, Bagaimana bentuk kemunduran yang terjadi di Pesantren Khaira Ummah? Kedua, Apa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadi kemunduran di pesantren Khaira Ummah? Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bentuk kemunduran yang terjadi di pesantren Khaira Ummah dan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadi kemunduran tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Lokasi penelitian di pesantren Khaira Ummah yang beralamat di Jalan Anshar No. 28 Kelurahan Tunggu Hitam Kota Padang. Informan penelitian terdiri dari pendiri, yayasan, kepala sekolah, guru, tata usaha, santri, alumni, orang tua santri, dan masyarakat. Pengumpulan data (heuristik) yang dilakukan adalah mencari dokumen yang terkait dengan penelitian, melakukan wawancara dengan nara sumber, dan membuat catatan lapangan tentang informasi yang diperoleh. Untuk pengolahan dan analisis data dilakukan kritik sumber, analisis dan interpretasi, terakhir mendeskripsikannya dalam bentuk tulisan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa telah terjadi kemunduran di Pesantren Khaira Ummah. Kemunduran ini terlihat dari segi santri, guru, kurikulum, sumber dana, sarana dan prasarana, seleksi penerimaan santri baru, program pembelajaran, aktivitas santri, dan prestasi non akademik. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kemunduran di pesantren Khaira Ummah itu antara lain, pendiri tidak ikut mengelola, pergantian pimpinan, yayasan, kaderisasi kepemimpinan, sumber daya manusia, kesejahteraan bagi guru, peristiwa kesurupan, persaingan dengan sekolah lain, sarana dan prasarana, minat masyarakat, biaya pendidikan, alumni, dan promosi yang dilakukan pesantren.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan, bahwa keberadaan pesantren Khaira Ummah berada di ambang kehancuran. Jika tidak diambil tindakan oleh pihak pesantren maka pesantren Khaira Ummah hanya akan tinggal nama saja.